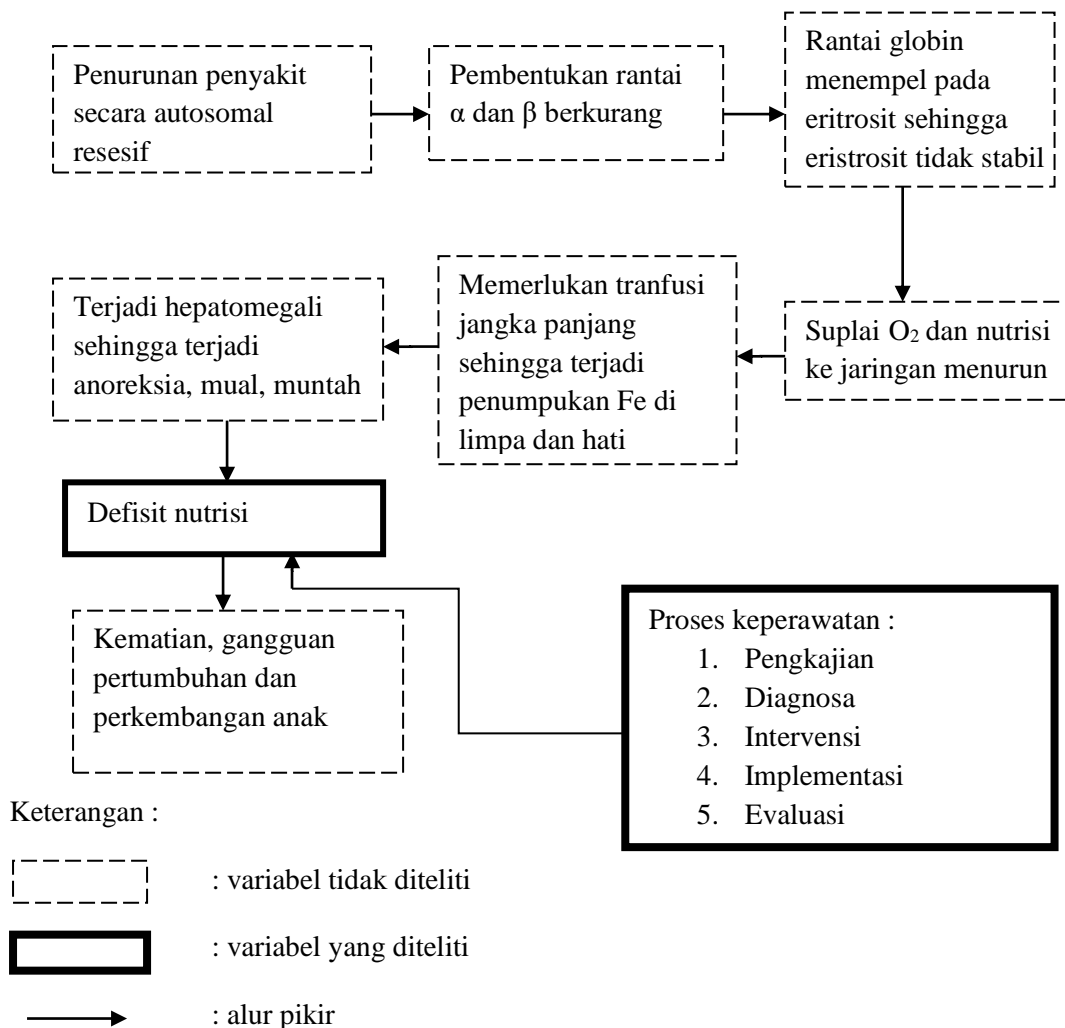


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang diteliti. Kerangka konsep ini digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu topik (Setiadi, 2007). Konsep dari defisit nutrisi pada thalasemia dapat dilihat dari gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Thalasemia Dengan Defisit Nutrisi Di Ruang Puduk RSUP Sanglah 2018

Penyakit thalasemia merupakan penyakit keturunan yang menyebabkan pembentukan rantai α dan β di eritrosit tidak seimbang. Ketidakseimbangan ini dapat menyebabkan thalasemia α maupun β . Thalasemia α dan β dapat menyebabkan pengendapan rantai α dan β yang berlebihan sehingga HBA (2α dan 2β) menjadi tidak terbentuk. Karena ketiadaan HBA menyebabkan rantai globin menempel pada eritrosit sehingga eritrosit tidak stabil. Ketidakstabilan eritrosit ini menyebabkan penurunan suplai O_2 dan nutrisi ke jaringan. Hal inilah yang menyebabkan pasien thalasemia membutuhkan transfusi darah dalam jangka panjang (Price & Wilson, 2005).

Transfusi jangka panjang dapat meningkatkan risiko penumpukan Fe atau zat besi di limpa dan hati yang berujung pada terjadinya hepatomegali. Hepatomegali menyebabkan rasa penuh pada perut sehingga timbul anoreksia atau penurunan nafsu makan yang apabila bertahan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan terjadinya defisit nutrisi yang ditandai dengan berat badan kturun, mual, muntah, dan bising usus hiperaktif yang akan berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Smeltzer, 2013).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Defisini operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Defisit nutrisi adalah asupan nutrisi yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh dengan tanda mayor mengalami penurunan berat badan dibawah normal sebesar minimal 10%.
2. Pasien thalasemia adalah anak dengan rentang usia 0-19 tahun yang mengidap kelainan darah yang ditandai dengan kondisi sel darah merah mudah rusak atau umurnya lebih pendek dari sel darah normal (120 hari).